

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data pada penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dengan objek perusahaan manufaktur sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018. Data penelitian diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi pada penelitian sebanyak 48 perusahaan, dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu maka sampel pada penelitian ini berjumlah 16 perusahaan. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra International Tbk.
2	ASII	Astra Motor Tbk.
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
4	BOLT	Garuda Metalido Tbk.
5	INDS	Indospring Tbk.
6	BATA	Sepatu Bata Tbk.
7	PBRX	Pan Brother Tbk.
8	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk.
9	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
10	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
11	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
12	UNIT	Nusantara Inti Copora Tbk.
13	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
15	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
16	VOKS	Voksel Elektrik Tbk.

Sumber: Data Olahan, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 16 perusahaan yaitu Astra International Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Astra Motor Tbk, Indo Kordsa Tbk, Garuda Metalido Tbk, Indospring Tbk, Sepatu Bata Tbk, Pan Brother Tbk, Prima alloy steel Universal Tbk, Primarindo Asia InfrastructureTbk, Sumi Indo Kabel Tbk, Jembo Cable Company Tbk, Nusantara Inti Copora Tbk, KMI Wire and Cable Tbk, Kabelindo Murni Tbk, Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, dan Voksel Elektrik Tbk.

4.2 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif berikut akan dijelaskan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

Sample: 1 68	AP	LEV	LIKUID	CAPIN	CSR
Mean	0.282620	0.522317	0.661026	0.356086	0.224416
Maximum	0.550622	3.029086	1.541758	0.709827	0.395604
Minimum	0.111972	0.116062	0.154873	0.046094	0.076923
Std. Dev.	0.083746	0.482046	0.355000	0.173471	0.085071
Observations	64	64	64	64	64

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 pada variabel agresivitas pajak (Y) menunjukkan nilai terendah sebesar 0,111972 yang terjadi pada perusahaan Kabelindo Murni Tbk ditahun 2017, nilai tertinggi sebesar 0,550622 yang terjadi pada perusahaan Nusantara Inti Copora Tbk ditahun 2015, nilai rata-rata variabel agresivitas pajak sebesar 0,282620, dan nilai standar deviasi sebesar 0,083746.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada variabel *leverage* (X_1) menunjukkan nilai terendah sebesar 0,116062 yang terjadi pada perusahaan Indospring Tbk ditahun 2018, nilai tertinggi sebesar 3,029086 yang terjadi pada perusahaan Primarindo Asia InfrastructureTbk ditahun 2015, nilai rata-rata variabel *leverage* sebesar 0,522317, dan nilai standar deviasi sebesar 0,482046.

Pada variabel likuiditas (X_2) menunjukkan nilai terendah sebesar 0,154873 yang terjadi pada perusahaan Pan Brother Tbk ditahun 2018, nilai tertinggi sebesar 1,541758 yang terjadi pada perusahaan Nusantara Inti Copora Tbk ditahun 2015, nilai rata-rata variabel likuiditas sebesar 0,661026, dan nilai standar deviasi sebesar 0,355000.

Pada variabel *capital intensity* (X_3) menunjukkan nilai terendah sebesar 0,046094 yang terjadi pada perusahaan Astra Motor Tbk ditahun 2018, nilai tertinggi sebesar 0,709827 yang terjadi pada perusahaan Nusantara Inti Copora Tbk ditahun 2015, nilai rata-rata variabel *capital intensity* sebesar 0,356086, dan nilai standar deviasi sebesar 0,173471.

Pada variabel *corporate social responbility* (X_4) menunjukkan nilai terendah sebesar 0,076923 yang terjadi pada perusahaan Sumi Indo Kabel Tbk ditahun 2015, nilai tertinggi sebesar 0,395604 yang terjadi pada perusahaan Jembo Cable Company Tbk ditahun 2018, nilai rata-rata variabel *corporate social responbility* sebesar 0,224416, dan nilai standar deviasi sebesar 0,085071.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

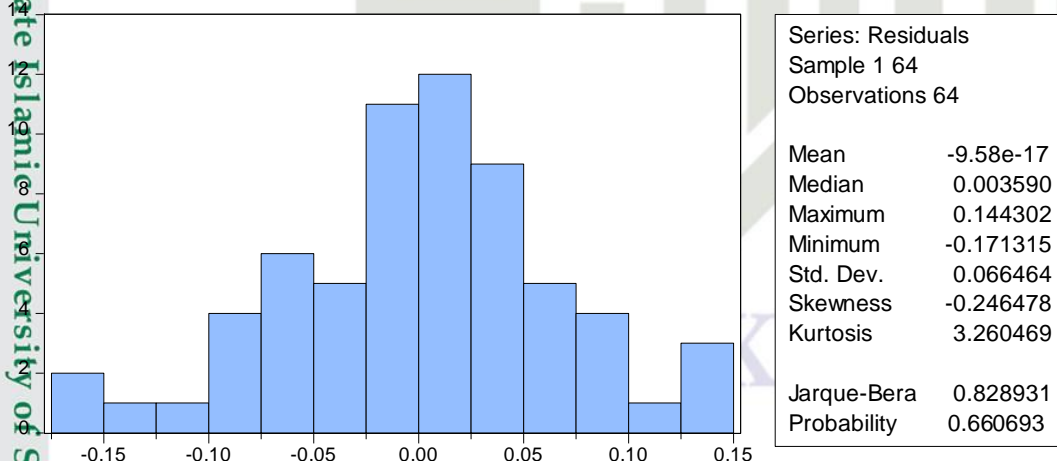
4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:160). Model yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan evIEWS ada dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan uji *Jarque-bera*. *Jarque-bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gujarati (2013) deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas *residual Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Gambar 4.1 dapat dilihat nilai *Jarque-bera* sebesar 0,828931 dengan nilai probability 0,660693. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini data berdistribusi normal, karena nilai probability 0,660693 lebih besar dari 0,05.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model yang baik dalam penelitian adalah jika terjadi homoskedastisitas (Ghozali, 2016:143). Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F statistic	4.311020	Prob. F(4,59)	0.0840
Obs*R-squared	14.47484	Prob. Chi-Square(4)	0.0859
Scaled explained SS	15.07280	Prob. Chi-Square(4)	0.0846

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat nilai probability *chi-square* dari *Obs*R-Squared* sebesar 0,0859 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$

(sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:120). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.830593	Prob. F(2,57)	0.1696
Obs*R-squared	3.862699	Prob. Chi-Square(2)	0.1450

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4 dapat dilihat nilai probability *chi-square* sebesar 0,1450 lebih besar dari 0,05. Artinya pada model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

4.3.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016:105). Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

	LEV	LIKUID	CAPIN	CSR
LEV	1.000000	0.464703	-0.402065	0.359132
LIKUID	0.464703	1.000000	0.135947	0.506432
CAPIN	-0.402065	0.135947	1.000000	-0.239106
CSR	0.359132	0.506432	-0.239106	1.000000

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu *common*, *fixed*, dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertama-tama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang ada.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Common*

Dependent Variable: AP
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2015 2018
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.235738	0.036699	6.423485	0.0000
LEV	0.048658	0.023928	2.033505	0.0465
LIKUID	0.114784	0.034629	3.314671	0.0016
CAPIN	0.085399	0.062869	1.358362	0.1795
CSR	-0.377945	0.126547	-2.986596	0.0041
R-squared	0.370137	Mean dependent var		0.282620
Adjusted R-squared	0.327434	S.D. dependent var		0.083746
S.E. of regression	0.068680	Akaike info criterion		-2.443806
Sum squared resid	0.278302	Schwarz criterion		-2.275143
Log likelihood	83.20178	Hannan-Quinn criter.		-2.377361
F-statistic	8.667793	Durbin-Watson stat		2.123879
Prob(F-statistic)	0.000014			

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Fixed*

Dependent Variable: AP
Method: Panel Least Squares
Sample: 2015 2018
Periods included: 4
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.495279	0.172620	2.869188	0.0063
LEV	-0.002433	0.069051	-0.035229	0.9721
LIKUID	0.096697	0.107875	0.896381	0.3749
CAPIN	-0.153184	0.195873	-0.782057	0.4384
CSR	-0.983713	0.614645	-1.600456	0.1167
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.532479	Mean dependent var	0.282620	
Adjusted R-squared	0.330594	S.D. dependent var	0.083746	
S.E. of regression	0.068519	Akaike info criterion	-2.273112	
Sum squared resid	0.206572	Schwarz criterion	-1.598461	
Log likelihood	92.73960	Hannan-Quinn criter.	-2.007333	
F-statistic	2.637543	Durbin-Watson stat	2.589655	
Prob(F-statistic)	0.004048			

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Setelah hasil regresi dengan menggunakan model *common* dan *fixed* didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model *common* atau *fixed*. Dalam menentukan diantara dua model tersebut maka digunakan uji chow sebagai uji pemilihan model regresi data panel.

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji chow dalam penelitian sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Apabila probability chi-square $< 0,05$ maka yang dipilih adalah model *fixed*

b. Apabila probability chi-square $> 0,05$ maka yang dipilih adalah model *common*

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *common effect* digunakan, maka perlu melakukan uji *Lagrange Multiplier Test* (LM-Test) untuk menentukan antara model *common* dengan *random*. Namun apabila dari hasil uji Chow menentukan model *fixed effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji hausman untuk menentukan model *fixed* atau *random* yang digunakan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.018566	(15,44)	0.4551
Cross-section Chi-square	19.075643	15	0.2103

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Hasil pada Tabel 4.8 menunjukkan probability dari *cross-section chi-square* sebesar 0,2103 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai kriteria keputusan maka pada model ini memilih model *common*. Karena pada uji chow yang dipilih menggunakan model *common*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan *lagrange multiplier test* (LM-Test) untuk menentukan model *common* atau *random* yang digunakan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Random*

Dependent Variable: AP

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 64

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.237480	0.038459	6.174807	0.0000
LEV	0.047873	0.024983	1.916210	0.0602
LIKUID	0.115582	0.036183	3.194364	0.0023
CAPIN	0.082253	0.065693	1.252078	0.2155
CSR	-0.381240	0.132646	-2.874120	0.0056
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.011518	0.0275
Idiosyncratic random			0.068519	0.9725
Weighted Statistics				
R-squared	0.351242	Mean dependent var		0.267886
Adjusted R-squared	0.307258	S.D. dependent var		0.081627
S.E. of regression	0.067939	Sum squared resid		0.272325
F-statistic	7.985740	Durbin-Watson stat		2.168210
Prob(F-statistic)	0.000033			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.370106	Mean dependent var		0.282620
Sum squared resid	0.278315	Durbin-Watson stat		2.121544

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.259044 (0.6108)	1.012646 (0.3143)	1.271690 (0.2594)
Honda	-0.508964 (0.6946)	-1.006303 (0.8429)	-1.071456 (0.8580)
King-Wu	-0.508964 (0.6946)	-1.006303 (0.8429)	-1.126409 (0.8700)
Standardized Honda	0.269215 (0.3939)	-0.780447 (0.7824)	-4.241677 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.269215 (0.3939)	-0.780447 (0.7824)	-3.667176 (0.9999)
Gourieroux, et al.*	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Untuk menentukan hasil pada uji LM-Test adalah dengan menilai probability *cross-section*nya dari Breusch-Pagan, apabila $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah *random*, tetapi apabila probability $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *common*. Pada hasil Tabel 4.10 menunjukkan nilai probability *cross-section* dari Breusch-Pagan sebesar 0,6108 lebih besar dari 0,05, artinya pada hasil uji LM-Test memilih menggunakan model *common*.

Berdasarkan hasil pemilihan model data panel, maka untuk menilai uji regresi data panel dan hipotesis lainnya menggunakan model *common* dalam menentukan keputusan hasil penelitian.

4.5 Analisis Regresi Data Panel

Pada regresi data panel telah ditentukan menggunakan model *common*, maka rumus persamaan pada model *common* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model *Common*

Dependent Variable: AP				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2015 2018				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 64				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.235738	0.036699	6.423485	0.0000
LEV	0.048658	0.023928	2.033505	0.0465
LIKUID	0.114784	0.034629	3.314671	0.0016
CAPIN	0.085399	0.062869	1.358362	0.1795
CSR	-0.377945	0.126547	-2.986596	0.0041

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

$$Y_{it} = 0,235738 + 0,048658X_{lit} + 0,114784X_{2it} + 0,085399X_{3it} - 0,377945X_{4it} + e_{it}$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,235738 artinya menyatakan bahwa jika variabel independen tetap maka variabel dependen (agresivitas pajak) adalah sebesar 0,235738.
- b. Koefisien regresi variabel *leverage* adalah sebesar 0,048658 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *leverage* mengalami kenaikan 1 dalam satuan, maka agresivitas pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,048658. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *leverage* dengan agresivitas pajak.
- c. Koefisien regresi variabel likuiditas adalah sebesar 0,114784 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan 1 dalam satuan, maka agresivitas pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,114784. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara likuiditas dengan agresivitas pajak.
- d. Koefisien regresi variabel *capital intensity* adalah sebesar 0,085399 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *capital intensity* mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenaikan 1 dalam satuan, maka agresivitas pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,085399. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *capital intensity* dengan agresivitas pajak.

- e. Koefisien regresi variabel CSR adalah sebesar -0,377945 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan CSR mengalami kenaikan 1 dalam satuan, maka agresivitas pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,377945. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara CSR dengan agresivitas pajak.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:101).

Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability < 0,05 maka dinyatakan berpengaruh
- b. Jika nilai probability > 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial Model Common

Dependent Variable: AP				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2015 2018				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 64				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.235738	0.036699	6.423485	0.0000
LEV	0.048658	0.023928	2.033505	0.0465
LIKUID	0.114784	0.034629	3.314671	0.0016
CAPIN	0.085399	0.062869	1.358362	0.1795
CSR	-0.377945	0.126547	-2.986596	0.0041

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *leverage* (X_1) terhadap agresivitas pajak (Y). Pada Tabel 4.12 nilai probability *leverage* sebesar 0,0465 berada lebih rendah dari α 0,05. Artinya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis pertama yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh likuiditas (X_2) terhadap agresivitas pajak (Y). Pada Tabel 4.12 nilai probability likuiditas sebesar 0,0016 berada lebih rendah dari α 0,05. Artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kedua yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh *capital intensity* (X_3) terhadap agresivitas pajak (Y). Pada Tabel 4.12 nilai probability *capital intensity* sebesar 0,1795 berada lebih besar dari α 0,05. Artinya *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis ketiga yang menyatakan *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat (H_4) yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh CSR (X_4) terhadap agresivitas pajak (Y). Pada Tabel 4.12 nilai probability CSR sebesar 0,0041 berada lebih rendah dari α 0,05. Artinya CSR berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis keempat yang menyatakan CSR berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:98). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan Model Common

Dependent Variable: AP			
Method: Panel Least Squares			
Sample: 2015 2018			
Periods included: 4			
Cross-sections included: 16			
Total panel (balanced) observations: 64			
R-squared	0.370137	Mean dependent var	0.282620
Adjusted R-squared	0.327434	S.D. dependent var	0.083746
S.E. of regression	0.068680	Akaike info criterion	-2.443806
Sum squared resid	0.278302	Schwarz criterion	-2.275143
Log likelihood	83.20178	Hannan-Quinn criter.	-2.377361
F-statistic	8.667793	Durbin-Watson stat	2.123879
Prob(F-statistic)	0.000014		

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Tabel 4.13 hasil dari probability F-statistik sebesar 0,000014 lebih rendah dari α 0,05 dengan nilai F-statistik sebesar 8,667793, artinya seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Maka hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan *leverage*, likuiditas, *capital intensity*, dan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak diterima.

4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan amat terbatas. Jika mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2016:97). Penelitian ini menggunakan *Adjusted R2* untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi Model Common

Dependent Variable: AP			
Method: Panel Least Squares			
Sample: 2015 2018			
Periods included: 4			
Cross-sections included: 16			
Total panel (balanced) observations: 64			
R-squared	0.370137	Mean dependent var	0.282620
Adjusted R-squared	0.327434	S.D. dependent var	0.083746
S.E. of regression	0.068680	Akaike info criterion	-2.443806
Sum squared resid	0.278302	Schwarz criterion	-2.275143
Log likelihood	83.20178	Hannan-Quinn criter.	-2.377361
F-statistic	8.667793	Durbin-Watson stat	2.123879
Prob(F-statistic)	0.000014		

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Tabel 4.14 menunjukkan nilai *R-squared* 0,327434, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka variabel *leverage*, likuiditas, *capital intensity*, dan *corporate social responsibility* (CSR) pada penelitian ini menjelaskan sebesar 32,74% terhadap variasi variabel agresivitas pajak. Sedangkan sisanya 67,26% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

Hipotesis pertama yang diajukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, hasil analisis regresi data panel menunjukkan adanya hubungan positif antara *leverage* terhadap agresivitas pajak dengan nilai koefisien 0,048658. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan *leverage* sebesar 0,0465 lebih rendah dari α 0,05, yang artinya *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis pertama yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.

Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar beban hutang perusahaan maka pihak manajemen akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan semakin besar hutang, maka beban pembayaran hutang akan juga semakin besar sehingga akan mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin rendah laba perusahaan maka semakin rendah juga kewajiban perusahaan dalam membayar pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil ini sejalan dengan hasil dari penelitian Anita (2015), dan Pratiwi (2018) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini juga menolak dari penelitian Fajar dan Maneik (2015), dan Mustika (2017) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

4.7.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Hipotesis kedua yang diajukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, hasil analisis regresi data panel menunjukkan adanya hubungan positif antara likuiditas terhadap agresivitas pajak dengan nilai koefisien 0,114784. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan likuiditas sebesar 0,0016 lebih rendah dari α 0,05, yang artinya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kedua yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.

Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar beban kewajiban jangka pendek perusahaan maka pihak manajemen akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan semakin besar kewajiban jangka pendek perusahaan, maka beban pembayaran kewajiban jangka pendek perusahaan akan juga semakin besar sehingga akan mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode tahun buku, semakin rendah laba perusahaan maka semakin rendah juga kewajiban perusahaan dalam membayar pajak.

Hasil ini sejalan dengan hasil dari penelitian Fajar dan Maneik (2015), dan Idradi (2018) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini juga menolak dari penelitian Irfan dan Henryanto (2015) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.3 Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Hipotesis ketiga yang diajukan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, hasil analisis data panel menunjukkan adanya hubungan positif antara *capital intensity* terhadap agresivitas pajak dengan nilai koefisien 0,085399. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan *capital intensity* sebesar 0,1795 lebih besar dari α 0,05, yang artinya *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis ketiga yang menyatakan *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak ditolak.

Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya nilai *capital intensity* tidak mempengaruhi pihak manajemen melakukan tindakan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan metode penyusutan dalam aset tetap sudah diatur dalam PSAK dan undang-undang perpajakan, oleh karena itu pihak manajemen akan tidak leluasa dalam melakukan agresivitas pajak melalui *capital intensity*.

Hasil ini sejalan dengan hasil dari penelitian Mustika (2017), dan Pratiwi (2018) yang menunjukkan hasil bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini juga menolak dari penelitian penelitian Jaya (2018) yang menunjukkan hasil bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

4.7.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak

Hipotesis keempat yang diajukan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak, hasil analisis datapanel menunjukkan adanya hubungan negatif antara *corporate social responsibility* terhadap

agresivitas pajak dengan nilai koefisien $-0,377945$. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan *corporate social responsibility* sebesar $0,0041$ lebih rendah dari α $0,05$, yang artinya *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis keempat yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap agresivitas pajak diterima.

Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar perusahaan melakukan kegiatan CSR maka pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan setiap kegiatan CSR akan harus diungkapkan pada laporan tahunan, dimana beban pembiayaan CSR akan diawasi oleh pemerintah dan investor, sehingga pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengalokasikan beban CSR agar tidak dikategorikan penghindaran pajak oleh pemerintah.

Hasil ini sejalan dengan hasil dari penelitian Reminda (2017), dan Jaya (2018) yang menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini juga menolak dari penelitian penelitian Anita (2015) yang menunjukkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.